



**WALIKOTA TOMOHON**

**PERATURAN WALIKOTA TOMOHON  
NOMOR 4 TAHUN 2012**

**TENTANG**

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI  
TAHUN ANGGARAN 2012**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALIKOTA TOMOHON,**

Menimbang

- a. bahwa peranan pupuk sangat penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
- b. bahwa pupuk merupakan salah satu sarana produksi yang diperlukan penggunaannya oleh petani, mengingat kontribusinya yang signifikan dalam meningkatkan produktivitas dan mutu hasil pertanian;
- c. bahwa sehubungan dengan adanya Peraturan Gubernur Nomor 4 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2012;

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon di Provinsi Sulawesi Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 30, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4273);
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;
6. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
7. Peraturan... MPntPri Perdagangan

8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 87 /Permentan/SR.130/ 12/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun 2012;
9. Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 4 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan

**PERATURAN WALIKOTA TOMOHON TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDITAHUNANGGARAN 2012.**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Walikota ini yang dimaksud dengan:

1. Walikota adalah Walikota Tomohon.
2. Kota adalah Kota Tomohon.
3. Kecamatan adalah Kecamatan yang ada di Kota Tomohon.
4. Dinas adalah Dinas Pertanian Peternakan dan Perikanan Kota Tomohon.
5. Harga Eceran Tertinggi disingkat dengan HET.
6. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
7. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
8. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007.
10. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyialur resmi di Lini IV.
11. Sektor Pertanian adalah Sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, budidaya ikan dan udang.
12. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan dan hortikultura.
13. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
14. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki izin usaha.
15. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan Warga

- atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin.
16. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, NPK, ZA, Superphos) dan pupuk organik.
  17. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
  18. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
  19. Kelompok tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
  20. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petarii, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan atau anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
  21. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasah pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat Provinsi dan oleh Bupati/ Walikota untuk tingkat kabupaten/ Kota.

## **BAB II PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI**

### **Pasal 2**

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

## **BAB III ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI**

### **Pasal 3**

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan Kecamatan serta alokasi pupuk bersubsidi tahun 2012, sesuai dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 4

- (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Walikota;
  - (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis dan penyuluh lapangan;
  - (4) Dinas wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usahatani dan kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani.

#### Pasal 4

Alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sektor pertanian Kata tahun 2012 dan kebutuhan jenis pupuk bersubsidi (Urea, SP-36, NPK, ZA dan Pupuk Organik) per Kecamatan Tahun 2012, sebagaimana tercantum dalam lampiran Peraturan Walikota ini.

#### Pasal 5

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi di Kecamatan, dapat dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan;
- (2) Realokasi antar Kecamatan dalam wilayah Kata ditetapkan lebih lanjut oleh Walikota;
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi dari Kecamatan dan Kepala dinas, sambil menunggu penetapan dari Walikota;
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi disuatu Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan dan menjamin alokasi pupuk bersubsidi di Kecamatan bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya atau bulan-bulan berikutnya dan sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

### **BAB IV PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI**

#### Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri dari pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan diadakan oleh Produsen;
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Kalimantan Timur dan Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI).

#### Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan

- Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk Sektor Pertanian dipenyalar Lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
    - a. Penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah Kecamatan tanggungjawabnya;
    - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Walikota.
  - (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Kota melakukan pendataan RDKK di wilayah Kecamatan, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian dan Peraturan Gubernur;
  - (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/kelompok petani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh;
  - (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi dipenyalar Lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kota.

#### Pasal8

Kemasan pupuk bersubsidi harus diberi label berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/ terhapus yang bertuliskan:

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"  
Barang Dalam Pengawasan

#### Pasal9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET;
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
  - a. Urea Rp. 1.800/Kg
  - b. SP-36 Rp. 2.000/Kg
  - c. ZA Rp. 1.400/Kg
  - d. NPK Rp. 2.300/Kg
  - e. Pupuk Organik Rp. 500/Kg
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 Kg, 40 Kg, atau 20 Kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan di penyalur Lini IV secara tunai.

### **BABV** **PENGAWASAN DAN PELAPORAN**

#### Pasal 10

- (1) Produsen pupuk bersubsidi

- terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
- (2) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kota dan Kecamatan wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.

Pasal 11

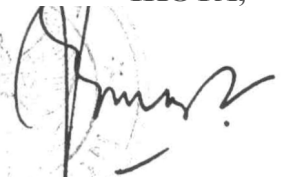
- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kecamatan wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada pengawas Kota.
- (2) Pengawas Kota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Walikota;
- (3) Walikota menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

**BAB VI  
PENUTUP**

Pasal 12

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota;,[>

**Ditetapkan di Tomohon  
pada tanggal 31 Januari 2012.  
Plt. W~!~QTA TOMOHON  
WA IKOTA,**



**JIMMY FEIDIE EMAN**

Diundangkan di Tomohon  
pada tanggal 1 Februari 2012

**SEKRETARIS DAERAH**



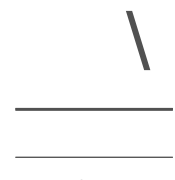
Drs. ARNOLDPOLI, SH, MAP  
PEMBINA UTAMAMUDA  
NIP. 19630815 198803 1 019

BERITADAERAH KOTATOMOHON  
TAHUN 2012 NOMOR 3

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN**  
**(SUB SEKTOR PETERNAKAN)**  
**MENURUT KECAMATAN SE KOTA TOMOHON**  
**TAHUN ANGGARAN 2012**

NO	KAWASAN	BENTUK PEMBERIAN				JUMLAH	SATUAN	TOTAL
		ZAKAT	SIK	BAK	BAK			
1	Tomohon Utara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
2	Tomohon Tengah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	Tomohon Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	Tomohon Timur	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
5	Tomohon Selatan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Jumlah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	

PETAK PETA KONDISI  
 ALTA KOTA,



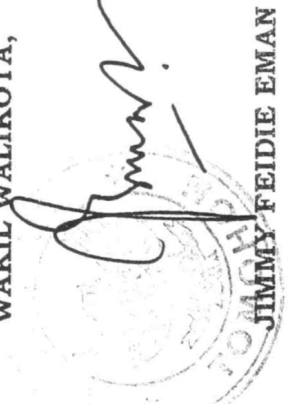
JILID PETA

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERIKANAN BUDIDAYA DAN PERKEBUNAN)  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK ORGANIK**

No	Uraian	Kategori	Volume	Unit	Volume	Unit	Volume	Unit	Volume	Unit	Volume	Unit	Volume	Unit	Volume	Unit	Volume	Unit
1	Urea	Urea	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg
2	SP-35	SP-35	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg
3	SP-18	SP-18	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg
4	SP-15	SP-15	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg
5	SP-10	SP-10	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg	500	kg
<b>Jumlah</b>			<b>2500</b>	<b>kg</b>	<b>2500</b>	<b>kg</b>	<b>2500</b>	<b>kg</b>	<b>2500</b>	<b>kg</b>	<b>2500</b>	<b>kg</b>	<b>2500</b>	<b>kg</b>	<b>2500</b>	<b>kg</b>	<b>2500</b>	<b>kg</b>

**Pt. WALIKOTA TOMOHON  
WAKIL WALIKOTA,**

  
**JIMMY FEIDIE EMAN**



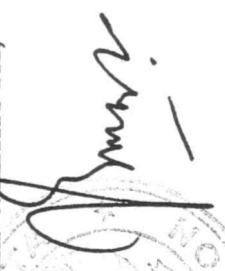
**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR PETERNAKAN  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK ORGANIK**

No	Kecamatan	Total	Kebutuhan Pupuk (Ton)													
			Januar 1	Februa ri 5	April 7	Me 8	Juni 9	Juli 10	Agustus	Septembe r 13	Oktober 13	Novem ber 15	Desembe r 15			
2	Tomohon Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Tomohon Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	Tomohon Barat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>Total</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
	Tomohon Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

**Pit. WALIKOTA TOMOHON**

**WAKIL WALIKOTA,**

  
**JIMMY FEIDIE EMAN**

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA , PETERNAKAN, PERIKANAN BUDIDAYA DAN PERKEBUNAN)  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK UREA**

No	Kecamatan	KOP Rp	Januari	Februa ri	Maret	7	8	9	Agustus	Desembe r	No r	Desembe r
	2 Tomohon Utara	1.050	4850	4010	6050	7050	5850	3950	11 9550	13 5900	14 2050	15 1800
2.	Tomohon Tengah	36950	4150	3900	4750	4600	4100	3860	2350	2400	2150	1850
3.	Tomohon Barat	55000	4250	4550	5450	4400	4600	5100	2850	3050	3000	2800
4.	Tomohon Timur	16500	2000	2150	2150	1800	600	600	900	1150	950	1000
5.	Tomohon Selatan	49500	3950	3400	4100	5550	6000	3650	2050	2100	2150	1550
	<b>Jumlah</b>	120000	20000	19000	22500	26900	22000	18000	107000	113000	93000	93000



**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR (TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, PERIKANAN BUDIDAYA DAN PERKEBUNAN)  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK NPK**

No	Kecamatan	TOTAL (Ton)	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Agustus	September	Oktober	November	(Ton)	
												Desember	Jumlah
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>											
1.	Tomohon Utara	140.00	17.50	14.00	00	0.50	00	00	00	18.50	21.00	17.00	
2.	Tomohon Tengah	135.75	16.00	14.50	16.50	5.00	00	00	00	17.00	15.50	14.00	
3.	Tomohon Barat	175.50	18.00	14.00	10.00	00	00	15.00	15.00	18.00	00.00		
4.	Tomohon Timur	58.50	00	00	00	01	00	00	00	00	00	00	
5.	Tomohon Selatan	133.25	16.00	14.00	10.00	5.00	00	00	00	14.00	10.00		
<b>Jumlah</b>		<b>589.00</b>	<b>70.00</b>	<b>59.00</b>	<b>98.00</b>	<b>29.00</b>	<b>27.00</b>	<b>54.00</b>	<b>78.00</b>	<b>70.00</b>	<b>89.00</b>	<b>50.00</b>	



1. **PROJECT TITLE**  
 2. **PROJECT LOCATION**  
 3. **PROJECT PERIOD**  
 4. **PROJECT BUDGET**

**PROJECT TITLE**  
**PROJECT LOCATION**  
**PROJECT PERIOD**  
**PROJECT BUDGET**

NO	DESCRIPTION	UNIT	QUANTITY	RATE	AMOUNT	TOTAL		REMARKS
						QTY	AMOUNT	
1	...	M	100	1000	100000	100	100000	
2	...	M	200	2000	400000	200	400000	
3	...	M	300	3000	900000	300	900000	
4	...	M	400	4000	1600000	400	1600000	
5	...	M	500	5000	2500000	500	2500000	
						<b>TOTAL</b>	<b>1000000</b>	

(Ton)







**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
(SUB SEKTOR PERKEBUNAN)  
MENURUT KECAMATAN SE KOTA TOMOHON  
TAHUN ANGGARAN 2012**

NO	KECAMATAN	JENIS PUPUK (An-organik)			PUPUK ORGANIK	KETERANGAN
		UREA	SP-36	NPK		
	2			5	7	00
	Utara	25 00	22.00		0 00	
	Tomohon Tengah	4 00	0.00		0 00	
	Tomohon Barat	20 00	34.00	3 00	0 00	
4	Tomohon Timur	2 00	12.00		0 00	
5	Tomohon Selatan	80 00	20.00		0 00	
	<b>Jumlah</b>	<b>00</b>	<b>88.00</b>	<b>1 00</b>	<b>0 00</b>	

(Ton)



**SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK SP-36**

No	Kecamatan	Total (Ton)	Bulan Pupuk (Ton)												Total	
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Tomohon Utara	229.00	5.00	3.50	2.00	1.50	3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	2.00	17.00	17.00	16.00
2	Tomohon Tengah	70.00	0.00	3.00	5.00	0.00	5.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	17.00	18.00	14.00
3	Tomohon Barat	114.00	8.00	4.00	4.00	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	23.00	23.00	25.00
4	Tomohon Timur	15.00	3.00	1.00	0.50	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00	1.00	1.00	10.00
5	Tomohon Selatan	83.00	5.00	3.00	2.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	20.00	20.00	16.00
<b>Jumlah</b>		<b>381.00</b>	<b>28.00</b>	<b>15.00</b>	<b>10.00</b>	<b>8.00</b>	<b>14.00</b>	<b>14.00</b>	<b>14.00</b>	<b>14.00</b>	<b>14.00</b>	<b>14.00</b>	<b>15.00</b>	<b>87.00</b>	<b>85.00</b>	<b>81.00</b>





**SUB SEKTOR TANAMAN PANGKAY**  
**TAHUN ANGGARAN 2012**  
**KOTA TOMOHON**

**PUPUK ORGANIK**

No	Kecamatan	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)												Desembe 15
			Januari 4	Februa 5	Maret 6	Mei 8	Juni 9	Juli 10	Agustu 11	Septemb 12	Oktober 13	Novembe 14			
	Tomohon Utara	2 1 30	3 13	3 00	3	3.00	4.00	4.00					2 25	6.25	
	Tomohon Tengah	2 1 13	4 00	4 10	5	3.00	4.00	4.00					2 05	6.25	
	Tomohon Barat	5 1 00	6 50	3 30	5	6.00	8.00	8.00					3 00	5.00	
4	Tomohon Timur	20 30	1 50	4 10	4	3.00	4.00	4.00					0 50	2.50	
5	Tomohon Selatan	32 23	7 23	3 23	6 000000	4.00	5.00	5.00					2 00		
	<b>Jumlah</b>	<b>2 13 00</b>	<b>26 00</b>	<b>23 00</b>	<b>23 000000</b>	<b>19.00</b>	<b>25.00</b>	<b>25.00</b>					<b>10 00</b>		

(Ton)

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR HORTIKULTURA  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK UREA**

No	Nama Lokasi	Jumlah	Kebutuhan (kg)												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Pemukon Ulat	1.750	4000	1000	1200	1000	400	100	300	300	500	300	100	100	400
2	Pemukon Pereng	0.150	300	300	300	300	200	200	200	300	300	300	100	200	200
W	Pemukon Pereng	1.900	4300	1300	1500	1300	600	300	500	600	800	600	200	300	600
1	Pemukon Pereng	0.850	1700	500	600	500	200	500	500	700	700	700	250	500	500
2	Pemukon Pereng	0.100	200	200	200	200	100	100	100	100	100	100	50	100	100
0	Pemukon Pereng	0.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>2.700</b>	<b>5200</b>	<b>1500</b>	<b>1700</b>	<b>1500</b>	<b>700</b>	<b>400</b>	<b>1000</b>	<b>1300</b>	<b>1500</b>	<b>1300</b>	<b>450</b>	<b>900</b>	<b>1100</b>

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR HORTIKULTURA  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK SP-36**

No	Kategori	Jumlah	Kebutuhan Pupuk (kg)																				
			Urea	SP-36	SP-18	SP-15	SP-10	SP-6	SP-4	SP-3	SP-2	SP-1	SP-0	SP-1									
1	Urea	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
2	SP-36	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	SP-18	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	SP-15	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SP-10	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SP-6	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	SP-4	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	SP-3	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	SP-2	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SP-1	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SP-0	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	SP-1	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	SP-2	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SP-3	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SP-4	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	SP-6	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	SP-10	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	SP-15	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	SP-18	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	SP-36	1000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0







**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR HORTIKULTURA  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK ORGANIK**

No	Uraian	Jumlah	Periode Pelaksanaan													
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Tersubsidi	12	200	100	000	150	400	100	200	150	100	100	100	100	100	100
2	Tersubsidi	850	000	100	000	050	100	100	050	000	050	050	150	100	050	050
3	Tersubsidi	115	025	050	000	025	000	000	000	000	025	000	150	050	025	025
4	Tersubsidi	1050	200	100	000	150	100	100	100	200	200	300	100	100	150	150
5	Tersubsidi	115	025	050	000	025	000	000	000	025	000	100	050	025	025	025
	Jumlah	1600	100	1000	000	100	1000	1000	1000	100	1000	1000	1000	1000	1000	1000

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR PERIKANAN  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK UREA**

No	Kecamatan	Total (Ton)	Bulan												Total		
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Tomohon Utara	3	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	6.00
	Tomohon Tengah		0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50	0.50
2	Tomohon Barat	3.50	2.00	2.00	2.00	1.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	7.00
	Tomohon Timur		0.00	0.00	0.00	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
3	Tomohon Selatan	5.00	1.00	1.00	0.70	0.50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	3.50
	Jumlah		4.00	4.00	3.00	2.00	1.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00

(Ton)





















**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR PETERNAKAN  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK UREA**

No	Kecamatan	Total (Ton)	Kebutuhan Pupuk (Ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tomohon Utara	0 00	0.00	0 00	0.00	0 00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0 00	0 00	0 00
2	Tomohon Tengah	1 00	0 00	1 00	0 00	0 00	0 00	1	0.00	0.00	0.00	1 00	0 00	0 00
3	Tomohon Barat	1 00	0 00	1 00	0 00	0 00	0 00	1	0.00	0.00	0.00	1 00	0 00	0 00
	Tomohon Timur	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0.00	0.00	0.00	0.00	0 00	0 00	0 00
u	Tomohon Selatan	1 00	0 00	1 00	0 00	0 00	0 00	0.00	0.00	0.00	0.00	1 00	0 00	0 00
	<b>Jumlah</b>	<b>3 00</b>	<b>0 00</b>	<b>3 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>3 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>



**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
SUB SEKTOR PETERNAKAN  
TAHUN ANGGARAN 2012  
KOTA TOMOHON**

**PUPUK NPK**

No	Kecamatan	Total	2011											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
			4	5					11	12		14	15	
2	Tomohon Utara	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	
	Tomohon Tengah	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	
	Tomohon Barat	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	
5	Tomohon	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	
	Selatan	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	
<b>Jumlah</b>		<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	<b>0 00</b>	

2011



